

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP N 11 Kota Jambi, dan sudah dilakukan analisis pada BAB sebelumnya. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh dari layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *role paying* terhadap komunikasi interpersonal siswa menggunakan instrument angket yang diberikan kepada 16 siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa :

1. Komunikasi Interpersonal siswa dilihat dari hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berada pada kriteria **SEDANG** dengan persentase 46.64%, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kriteria **SEDANG** dengan persentase 45.91%.
2. Komunikasi Interpersonal siswa pada kelompok eksperimen kelas VIII mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa teknik *role playing* melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan dari hasil instrumen tes pada *post-test* kelompok eksperimen nilai rata-rata sebesar 73.07% yaitu pada kategori **TINGGI**. Berdasarkan hasil dari instrumen tes pada *post-test* kelompok kontrol nilai rata-rata sebesar 47.13% yaitu pada kategori **SEDANG**.
3. Interpersonal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan uji *independent sampel t-test* terdapat perbedaan yaitu dengan nilai *Sig.(2-Tailed)* $0,000 < 0,05$. Kemudian pada hasil instrumen tes diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 73.07% dan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata

sebesar 47.13%. Sehingga dapat diartikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan adanya temuan hasil penelitian ini diharapkan komunikasi interpersonal siswa menjadi lebih baik sehingga memiliki sikap keterbukaan, sikap empati, sikap mendukung, sikap kepositifan, dan sikap kesetaraan.

2. Bagi guru pembimbing

Dengan adanya temuan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat menggunakan berbagai teknik, yaitu seperti teknik *role playing* dan sejenisnya yang kemudian dilengkapi dengan media yang mendukung dalam pelaksanaannya agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang layanan bimbingan kelompok yang akan diberikan.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya temuan hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi kepala sekolah selaku pemangku kebijakan di sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan guru pembimbing melalui peningkatan kompetensi seperti mengadakan kegiatan *workshop* bimbingan konseling dan pelatihan lainnya, serta dapat

meningkatkan sarana prasarana bimbingan dan konseling di sekolah untuk menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling yang maksimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik *role playing* pada layanan bimbingan berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal siswa, maka hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi guru pembimbing di sekolah dalam memberikan layanan bimbingan kelompok kedepannya. Guru bimbingan konseling di sekolah tentunya harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan yang terjadi guna memenuhi tuntutan keilmuan bimbingan konseling yang terus berkembang mengikuti perkembangan kurikulum dan perkembangan zaman. Teknik *role playing* yang mudah digunakan oleh berbagai kalangan selain sebagai metode berkomunikasi ada baiknya jika teknik *role playing* juga digunakan sebagai metode berbagi informasi dalam lingkup pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Hal ini tentunya menjadi terobosan baru bagi guru bimbingan konseling di sekolah maupun peserta didik untuk menjadikan teknik *role playing* sebagai metode berbagi informasi yang berguna bagi perkembangan peserta didik di sekolah.